

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

KTI, Juli 2016
Neng Trisna Depi Priyani
NIM: E.14401.13.021

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. N. DENGAN GANGGUAN
SISTEM GASTROINTESTINAL : POST HERNIORAFI AKIBAT
ABSSES SCROTUM DI RUANG III A RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

IV BAB, 87 Halaman, 15 Tabel, 2 Gambar, 1 Bagan, 4 Lampiran
Masih tingginya angka kejadian Hernia inguinalis lateralis, berdasarkan data yang penulis diperoleh dari RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya periode Januari-Mei 2016 bahwa yang menderita penyakit hernia inguinalis lateralis mencapai 130 orang atau sebesar 26,91 dari 100%. Tujuan pembuatan karya tulis ini adalah untuk memperoleh asuhan keperawatan pada klien dengan hernia inguinalis lateralis secara langsung dan komprehensif meliputi bio-psiko-sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berbentuk studi kasus, dimana dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, partisipasi aktif dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan pola pikir ilmiah melalui tahapan-tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari hasil pengkajian klien mengeluh nyeri pada luka post op di scrotum. Adapun masalah keperawatan yang ditemukan dalam kasus ini adalah nyeri akut, gangguan integritas jaringan kulit, Keterbatasan fisik, dan kurang pengetahuan. Perencanaan disusun meliputi tujuan, kriteria, dan rasional. Implementasi yang telah dilakukan penyusun sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, setelah dilakukan evaluasi masalah gangguan integritas jaringan kulit dan kurang pengetahuan dapat teratasi, masalah yang teratasi sebagian yaitu , nyeri akut dan keterbatasan fisik. Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis bahwa dalam melakukan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi pada klien dengan hernia inguinalis lateralis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan selain itu dalam pelaksanaannya dilapangan penulis tidak menemukan hambatan dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara keluarga, klien, perawat dan anggota tim kesehatan lain, sehingga asuhan keperawatan dapat dilakukan secara efektif, efisien, dengan hasil yang optimal.

Kata Kunci : Post Herniorafi, Abses Scorotum
Daftar pustaka : 17 buah, tahun 2002-2016.